

**LAPORAN AKHIR
RISET DOSEN PEMULA (RDP)**



**ANALISIS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
RAKYAT DI KABUPATEN DHARMASRAYA (Studi Kasus: KUD
Lubuk Karya dan KUD Kampung Surau)**

TIM PENELITI

Ketua: Yulistriani, SP. M.Si.,

NIDN: 0010028701

Anggota: Wulan Kumala Sari, S.P., M.P., Ph.D.,

NIDN: 0007028805

Mahasiswa: 1. Rice Dwi Putri

BP:1310241006

2. Andre M.

BP:1510249012

Pembimbing: Hasnah, S.P.,DipAgEc., M.Ec., Ph.D.

NIDN: 0018086808

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
NOVEMBER 2019**

**DIDANAI
BOPTN UNIVERSITAS ANDALAS
SKIM RISET DASAR DOSEN PEMULA
NO KONTRAK: T/17/UN.16.17/PT.01.03/RDP-Ketahanan Pangan/2019**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN RISET DOSEN PEMULA UNIVERSITAS ANDALAS

- | | |
|---|---|
| 1. Judul Penelitian | : Analisis Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Dharmasraya (Studi Kasus: KUD Lubuk Karya dan KUD Kampung Surau) |
| 2. Skim | : Riset Dosen Pemula |
| 3. Sub Tema Penelitian | : Ketahanan Pangan |
| 4. Sub Topik Penelitian | : Kebijakan/Regulasi Yang Berorientasi Komersial |
| 5. Ketua Peneliti | |
| a. Nama Lengkap | : Yulistriani, SP., M.Si |
| b. NIDN | : 0010028701 |
| c. Jabatan Fungsional | : Asisten Ahli |
| d. Program Studi | : Budidaya Perkebunan Kampus III Unand |
| e. Nomor HP | : 08267706740 |
| f. Alamat surel (e-mail) | : yulistrianidarlis87@gmail.com |
| 6. Anggota Peneliti (1) | |
| a. Nama Lengkap | : Wulan Kumala Sari, SP., MP., PhD. |
| b. NIDN | : 0007028805 |
| c. Perguruan Tinggi | : Universitas Andalas |
| 7. Anggota Mahasiswa (1) | |
| a. Nama Lengkap | : Rice Dwi Putri |
| b. No. BP | : 1310241006 |
| c. Prodi,Fak./PPs | : Agroekoteknologi Kampus III Unand |
| Anggota Mahasiswa (2) | |
| a. Nama Lengkap | : Andre M. |
| b. No. BP | : 1510249012 |
| c. Prodi,Fak./PPs | : Agroekoteknologi Kampus III Unand |
| 8. Pembimbing | |
| a. Nama Lengkap | : Hasnah, S.P.,DipAgEc., M.Ec., Ph.D |
| b. NIDN | : 0018086808 |
| c. Jabatan Fungsional | : Lektor Kepala |
| d. Program Studi | : Agribisnis |
| 9. Biaya Penelitian Keseluruhan | : Rp. 20.000.000,- |
| 10. Biaya Penelitian Diusulkan Ke Unand | : Rp 20.000.000,- |
| 11. Biaya Luaran Tambahan | : Rp. - |

Mengetahui,
Pembimbing

Hasnah, S.P.,DipAgEc., M.Ec., Ph.D.
NIP.1981080808181094032003

Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Musfir Busniak, M.Si.
NIP. 196406081989031001

Padang, 18 November 2019
Ketua Peneliti,

Yulistriani, SP., M.Si.
NIP. 198702102014042001

Ketua LPPM

Dr. Ing. Uyung Gatot S. Dinata, MT
NIP. 196607091992031001

Menyetujui,

RINGKASAN

Kelapa sawit merupakan komoditi ekspor yang mempunyai peranan penting bagi perekonomian rakyat. Pola plasma sering mengalami permasalahan setelah lepas dari perkebunan besar pengelolanya. Kerjasama dan kolaborasi antar pelaku usaha kelapa sawit mempengaruhi perkembangan usaha kelapa sawit rakyat khususnya di Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan, menemukan model dan menganalisa faktor yang mempengaruhi kualitas dan harga TBS (Studi kasus: KUD Lubuk Karya dan KUD Kampung Surau). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey melalui wawancara mendalam dengan 2 orang informan kunci dan 20 orang petani. Hasil wawancara ditabulasi dan diinterpretasikan kemudian dilakukan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan pemangku kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disetiap mata rantai sistem agribisnis dapat berkembang menjadi sebuah usaha/bisnis jika sistem agribisnis secara keseluruhan dikelola dengan optimal. Dari hasil penelitian ditemukan 8 faktor yang mempengaruhi kualitas dan harga TBS. Perlu sinergi dan kolaborasi antar aktor dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit agar berkelanjutan terutama dari sisi ekonomi.

Kata kunci: Pengelolaan, kolaborasi, Perkebunan Rakyat, Kelapa Sawit.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL...	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
I. PERSIAPAN PENELITIAN	1
II. PELAKSANAAN PENELITIAN	1
III. ANALISA DATA	2
IV. HASIL PENELITIAN	2
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	2
B. Profil Petani Anggota KUD	3
C. Profil KUD Lubuk Karya dan KUD Kampung Surau	4
D. Kolaborasi Dalam Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat	6
E. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas dan Harga TBS	7
V. KESIMPULAN DAN SARAN	8
A. Kesimpulan	8
B. Saran	8
VI. JADWAL PENELITIAN	8
DAFTAR PUSTAKA	9

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Profil Petani Anggota KUD Lubuk Karya dan KUD Kampung Surau	3
2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian	10
2. Surat Tugas Penelitian	18
3. Peta Lokasi Penelitian.....	19
4. Dokumentasi Penelitian	20
5. Sertifikat Seminar Nasional	21

LAPORAN PENELITIAN

I. PERSIAPAN PENELITIAN

Penelitian dengan judul “**Analisis Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Dharmasraya (Studi Kasus: KUD Lubuk Karya Dan KUD Kampung Surau)**” mencoba untuk menganalisa; (1) Bagaimana pengelolaan KUD Lubuk Karya dan KUD K. Surau setelah lepas dari sistem Bapak Angkat? (2) Pola kemitraan seperti apa yang paling cocok untuk Dharmasraya? (3) Apakah kualitas hasil produksi kelapa sawit KUD Lubuk Karya dan KUD Kampung Surau sudah memenuhi standar? Sesuai dengan jadwal penelitian, persiapan penelitian sudah dilakukan pada bulan pertama yaitu bulan Juli 2019. Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan penelitian ini meliputi persiapan administrasi sebelum terjun ke lapangan berupa persiapan surat tugas dan kebutuhan administrasi lainnya. Selain itu pada tahap persiapan juga dilakukan pengembangan instrument penelitian berupa penyusunan kuesioner dan panduan wawancara penelitian serta persiapan enumerator yang akan membantu proses mengumpulkan data di lapangan.

Untuk mengumpulkan informasi lebih banyak tentang lokasi penelitian, peneliti juga melakukan kunjungan awal ke lokasi penelitian. Penelitian awal ini dilakukan untuk melihat dan mencari data awal tentang kondisi daerah penelitian. Pada survey awal ini, peneliti melakukan kunjungan ke daerah penelitian dan melakukan wawancara singkat dengan stakeholder terkait.

II. PELAKSANAAN PENELITIAN

Sesuai dengan jadwal rencana penelitian yang diajukan pada proposal penelitian, kegiatan ini dilakukan sejak bulan ke dua sampai pada bulan ke enam. Pelaksanaan penelitian dalam pengumpulan data-data primer ini baru dilakukan pada awal Juli 2019. Data primer dikumpulkan melalui wawancara responden sebanyak 2 responden informan kunci dan 20 orang responden petani anggota KUD yang dipilih secara purposive sampling.

III. ANALISA DATA

Analisa data dilakukan mulai bulan ke empat yaitu bulan Agustus 2019, setelah semua data primer dikumpulkan. Populasi dari penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang termasuk dalam keanggotaan KUD Lubuk Karya dan KUD Kampung Surau Kab. Dharmasraya. Responden dipilih secara *purposive* (sengaja) yaitu petani anggota KUD yang masih aktif sebagai anggota.

IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kabupaten Dharmasraya dengan ibukota Pulau Punjung adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang berada di persimpangan Jalur Lintas Sumatera yang menghubungkan antara Padang, Pekanbaru hingga Jambi. Terletak di ujung tenggara Sumatera Barat antara 00 47' 7" LS – 10 41' 56" LS & 1010 9' 21" BT – 1010 54' 27" BT. Kondisi dan topografi Kabupaten Dharmasraya mayoritas merupakan lahan datar dengan ketinggian dari 82 meter sampai 1.525 meter dari permukaan laut. Sebelah Utara Kabupaten Dharmasraya berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung dan Provinsi Riau, sebelah Selatan dan di sebelah Timur berbatasan dengan Propinsi Jambi sedangkan di sebelah Barat dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan.

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten yang cukup berpotensi di Propinsi Sumatera Barat. Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Perda No. 10 Tahun 2012 yaitu 3.025,99 Km² (302.599 Ha). Sebagian besar penggunaan lahan di Kabupaten Dharmasraya adalah untuk sektor pertanian hingga mencapai 87,31 persen dimana lahan perkebunan adalah yang terbesar mencapai 58,01 persen (Badan Pusat Statistik Dharmasraya, 2018).

B. Profil Petani Anggota KUD

Hasil wawancara kepada petani anggota KUD ditabulasikan ke dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Petani Anggota KUD Lubuk Karya dan KUD Kampung Surau

Responden	Umur	Pendidikan	Lama Berkebun (th)	Bergabung dengan KUD (th)
KUD Lubuk Karya				
1	40	D1	4	2010
2	40	SMA/Sederajat	5	2010
3	37	D3	20	2010
4	36	S1	20	2013
5	34	SMA/Sederajat	10	2009
6	41	SMA/Sederajat	25	1998
7	27	S1	0	2015
8	41	D3	7	2006
9	25	S1	15	2017
10	30	S1	6	2013
KUD Kampung Surau				
11	49	SD	10	2009
12	61	S1	11	2009
13	54	SD	0	2009
14	44	SD	0	2009
15	60	SMA/Sederajat	7	2009
16	45	SMA/Sederajat	5	2009
17	47	SMA/Sederajat	4	2009
18	54	SD	7	2009
19	46	SD	6	2009
20	63	SLTP	6	2009

Dari table 1 dapat di lihat bahwa pengalaman berkebun petani KUD Lubuk karya lebih lama dibandingkan dengan petani KUD Kampung Surau. Kemampuan manajemen pengelolaan juga ditentukan oleh faktor pengalaman. Oleh karena itu lama berkebun dapat menjadi sebuah faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan pengolaan disamping tingkat pendidikan petani. Petani juga harus senantiasa melakukan aktivitas belajar untuk dapat mengelola kebunannya dengan lebih baik. Pada hakekatnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan ke arah yang lebih baik (Syah, 2008), sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Slameto, 2010).

C. Profil KUD Lubuk Karya dan KUD Kampung Surau

KUD Lubuk Karya dan KUD Kampung Surau merupakan KUD yang menjalin kerjasama dengan cabang perusahaan Incasy Raya Group yang mempunyai beberapa anak perusahaan di Kabupaten Dharmasraya dengan sistem Bapak Angkat - Anak Angkat. PT. SMP (Selago Makmur Plantation) sebagai Bapak Angkat dari KUD Lubuk Karya dan PT. BPSJ (Bina Pratama Sakato Jaya) sebagai Bapak Angkat KUD Kampung Surau. Adapun tujuan utama dari kerja sama tersebut agar dapat meningkatkan perekonomian rakyat Dharmasraya dan menciptakan perkebunan rakyat dengan kualitas dan produksi yang sama dengan perkebunan inti perusahaan. Namun karena masa perjanjian kerjasama selama 12 tahun telah berakhir yaitu pada tahun 2005 hingga sekarang kedua KUD tersebut telah dikelola secara mandiri oleh masyarakat.

KUD Lubuk Karya merupakan KUD yang mengelola perkebunan rakyat dengan komoditi kelapa sawit yang terdiri dari 4 lokasi lahan perkebunan dengan total luas lahan 3.106 ha dengan masing-masing luasan lahan yang dikelola adalah Lahan Usaha I terletak di Koto Besar sebesar 374 Ha, Lahan Usaha II (Koto Besar) sebesar 406 Ha, Sungai Dareh; 173 Ha, Sangir ; 1870 Ha, Bonjol; 283 Ha. Produksi

kelapa sawit di KUD Lubuk Karya rata-rata 1,2 ton per hektarnya per bulan. Bibit yang digunakan adalah mariat bersumber dari PPKS Medan.

Pemeliharaan yang dilakukan di KUD Lubuk Karya berupa pemupukan dan pengendalian gulma. Pemupukan dilakukan 6 kali dalam setahun atau satu kali dua bulan. Pupuk yang diberikan berupa pupuk NPK, SP36, dan KCL dengan jumlah yang diberikan 2,3 Kg/btg/jenis pupuk, dengan tambahan dolomit dan kieserite dengan upah tenaga kerja Rp. 150.000/ha/semester. Pengendalian gulma dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan mesin rumput dan parang serta menggunakan herbisida dengan upah tenaga kerja Rp. 150.000/ha. Pemanenan dilakukan satu kali dalam 15 hari dengan upah tenaga kerja Rp. 150.000/ton.

KUD Lubuk Karya memiliki kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan dan mempunyai Sembilan unit usaha. Unit usaha tersebut diantaranya adalah; 1) Usaha kebun kelapa sawit, 2) Usaha jasa alat berat, 3) usaha waserda dan transportasi, 4) usaha saprodi, 5) usaha simpan pinjam, 6) usaha pembayaran PLN, PBB dan jasa lainnya, 7) usaha peternakan, 8) usaha Pengelolaan pasar tradisional Lubuk Karya dan 9) usaha ramp/timbangan TBS. Permasalahan yang dihadapi adalah kehilangan hasil TBS karena dimaling, penyakit pelepah menguning dan hilangnya sumber pendapatan petani karena saat ini sedang dilakukan replanting.

KUD Kampung Surau mempunyai lahan sebesar 327 Hektar yang terdiri dari 7 kelompok besar. Produksi mencapai 1 ton/ha. Pemeliharaan yang dilakukan di KUD Kampung Surau berupa pruning dan pengendalian gulma. Pruning dilakukan setiap bulannya dengan upah tenaga kerja Rp. 5.000- 7.000/batang. Pengendalian gulma dilakukan dengan menggunakan herbisida dengan upah tenaga kerja Rp. 150.000/ha. Pemanenan dilakukan satu kali 15 (lima belas) hari dengan upah tenaga kerja Rp. 150.000/ton.

KUD Kampung Surau tidak memiliki kerjasama dengan Lembaga keuangan lainnya dan tidak memiliki usaha lainnya selain perkebunan kelapa sawit. Permasalahan yang dihadapi KUD Kampung Surau adalah sarana dan prasarana yang

tidak memadai dalam pemeliharaan. Sehingga setelah lepas dari pola plasma, KUD Kampung Surau tidak dapat melakukan pengelolaan dan pemeliharaan yang optimal terhadap kebun kelapa sawitnya. Manajemen pengelolaan belum terstruktur sehingga tidak mempunyai indikator yang jelas dan terukur.

D. Kolaborasi Dalam Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat

Perkebunan rakyat pasca plasma sering menghadapi permasalahan baik dalam pengelolaan kebun maupun manajemen keuangan. Dari hasil pengamatan dan wawancara lapangan pada dua KUD yang sudah lepas dari perusahaan induk (dikelola secara mandiri), didapatkan informasi ada KUD yang dapat bertahan dan maju, namun ada KUD yang mengalami permasalahan yang rumit sehingga untuk pemeliharaan kebun sendiri mengalami kesulitan (hasil wawancara dengan informan kunci), sehingga yang dilakukan hanya menunggu jika ada bantuan dari pemerintah dan pihak lain.

Kolaborasi antar aktor didalam pengelolaan kebun kelapa sawit rakyat pasca plasma sangat dibutuhkan. Kolaborasi berupa interaksi yang saling mengisi antara satu pihak dengan pihak lainnya dapat meningkatkan kemampuan petani dalam pengelolaan kebun kelapa sawit yang lebih baik. Jika dibandingkan dengan KUD Lubuk Karya, dengan kerjasama yang dilakukan bersama Lembaga keuangan lainnya, kolaborasi yang baik antara anggota KUD , pengurus, dan pihak-pihak eksternal dapat meningkatkan kemampuan KUD yang dibuktikan dengan bertumbuhnya unit-unit usaha lain selain kebun kelapa sawit. Dengan demikian sumber pendapat petani sebagai anggota KUD tidak bertumpu pada kebun kelapa sawit saja, akan tetapi dapat ditingkatkan dengan adanya unit-unit usaha lainnya.

Dari hasil wawancara dan analisa data didapatkan 8 faktor penting yang mempengaruhi kualitas dan harga TBS pada dua KUD yang menjadi objek penelitian. Faktor tersebut diantaranya adalah: Pemilihan saprodi (manajemen perusahaan/Bapak angkat), pemeliharaan (pemupukan, pengendalian hama penyakit), kondisi lahan (agroklimat), panen sesuai standar, umur tanaman (26 tahun),

pengetahuan petani (tingkat Pendidikan) ,akses informasi, dan sinergi antar aktor.

Dari pengamatan dilapangan ada tujuh aktor penting yang harus selalu menjaga koordinasi dan komunikasi dalam konsep kolaborasi untuk pengelolaan kebun rakyat yang lebih baik yaitu: petani, pengurus KUD, penyuluh lapangan, pemerintah, perusahaan (sebagai bapak angkat pada pola plasma), pedagang pengumpul (toke), pabrik (pemilik kilang). Perlu kolaborasi satu sama lain sehingga petani memperoleh pengetahuan yang lebih terkait dengan pengelolaan kebun kelapa sawit yang baik. Sehingga masalah rendahnya produktivitas tidak lagi menjadi permasalahan. Kualitas dan kuantitas hasil dapat ditingkatkan melalui transfer pengetahuan antara satu aktor dengan aktor lainnya. Hal ini di dukung oleh pendapat Menurut Purnomo et al., (2016) bahwa ada beberapa aktor dalam struktur perkebunan kelapa sawit, pemilik kilang merupakan aktor ekonomi terkuat (1), disusul oleh pemilik korporasi kebun (2), pemilik PKS (3) dan pemilik kebun sawit skala sedang (4) disusul oleh agen CPO (5) dan Pengklaim lahan (6) dan Penebas lahan (7). Petani sawit, terutama petani swadaya, adalah aktor yang lemah dalam rantai nilai sawit.

E. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas dan Harga TBS

Dari hasil analisi di dapatkan 8 faktor yang mempengaruhi Kualitas dan Harga TBS pada KUD Lubuk Karya dan KUD Kampung Surau yaitu:

- a) Pemilihan saprodi (manajemen perusahaan/Bapak angkat)
- b) Pemeliharaan (pemupukan, pengendalian hama penyakit)
- c) Kondisi lahan (agroklimat)
- d) Panen sesuai standar
- e) Umur tanaman (26 tahun)
- f) Pengetahuan petani (tingkat Pendidikan)
- g) Akses informasi
- h) Sinergi antar aktor

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Disetiap mata rantai sistem agribisnis dapat berkembang menjadi sebuah usaha/bisnis jika sistem agribisnis secara keseluruhan dikelola dengan optimal.
2. Dari hasil penelitian ditemukan 8 faktor yang mempengaruhi kualitas dan harga TBS.
3. Perlu sinergi dan kolaborasi antar aktor dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit agar berkelanjutan terutama dari sisi ekonomi.

B. Saran

Perlu kolaborasi antar aktor dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit rakyat yang lebih baik. Melalui kolaborasi diharapkan bahwa petani sebagai aktor yang paling lemah posisinya diantara aktor lainnya mendapatkan pengetahuan yang lebih baik sehingga dapat mengelola perkebunannya dengan lebih baik sehingga produktivitas meningkat.

VI. JADWAL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian ini tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	■	■	■	■																				
Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■	■								
Penyusunan Laporan																	■	■	■	■				
Seminar																	■	■	■	■				
Publikasi																					■	■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, S., Kusuma, SI. 2007. *Analisis Struktur Pasar CPO: Pengaruhnya terhadap pengembangan ekonomi wilayah Sumater Utara*. Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Vol. 2 No. 3. April 2007. Hal 124 – 136.
- Alwarritzi, Nanseki, Chomei, 2015. Analysis of the factors influencing the technical efficiency among oil palm smallholder farmers in Indonesia. *Proc. Environ. Sci.* 28, 630e638. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.074>.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2017. Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2017. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Dharmasraya. 2018. Dharmasrya Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik.
- Dillenbourg, P. (1999). What do you mean by ‘collaborative learning?’ In P. Dillenbourg (Ed.), *Collaborative-learning: Cognitive and Computational Approaches* (pp.1–19). Oxford: Elsevier.
- Pahan, I. 2010. *Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya, Jakarta. 411 hal.
- Roschelle, J. .1992. Learning by collaborating: Convergent conceptual change. *Journal of the Learning Sciences*, 2, 235–276.
- Roschelle, J. & Teasley, S. D. 1995. The construction of shared knowledge in collaborative problem-solving. In C.E. O'Malley (Ed.), *Computer-supported collaborative learning* (pp. 69–97). Berlin: Springer-Verlag.
- Saner, H., McCaffrey, D., Stecher, B., Klein, S., & Bell, R. (1994). The effects of working in pairs in science performance assessments. *Educational Assessment*, 2(4), 325–338.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Syahza, Almasdi. 2011. Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.12 hlm.297-310.
- Tudge, J. R. H. .1992. Processes and consequences of peer collaboration: A Vygotskian analysis. *Child Development*, 63(6), 1364–1379.
- Webb, N.M. .1991. Task-related verbal interaction and mathematical learning in small groups. *Research in Mathematics Education*, 22(5), 366–389.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
(Pengurus KUD)
ANALISIS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI
KABUPATEN DHARMASRAYA

Peneliti:

Yulistriani, SP., M.Si

Wulan Kumala Sari, S.P., M.P., Ph.D

Hasnah, S.P., dipAgEc., M.Ec., Ph.D

Enumerator:

Rice Dwi Putri

Andre M.

Petunjuk

1. Isilah jawaban pada kolom atau tempat yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Hasil pengisian kuesioner ini hanya ditujukan untuk penelitian ilmiah semata!

Terimakasih

Identitas Responden

1.	Nama	:	
2.	Bergabung di KUD	:	
3.	TTL	:	
4.	Umur	:tahun
5.	Alamat	:
6.	Agama	:
7.	No. HP	:
8.	Pendidikan terakhir	:
9.	Lama berkebun sawit	: Tahun
10.	Jumlah anggota keluarga	: Orang
11.	Luas Lahan sawit	: Ha
12.	Jumlah tenaga kerja (di lahan sawit yang dikelola)	: Orang
13.	Jumlah pohon	:/ha
14.	Umur tanaman	: Tahun
15.	Lokasi Lahan	:
16.	Produksi kelapa sawit	:ton/bulan
17.	Apakah pendapatan dari kebun KUD sudah mencukupi bagi kebutuhan keluarga?		
18.	Adakah usaha sampingan?		

19.	Pelatihan yang pernah diikuti	:.....
20.	Pekerjaan lain selain berkebun Kelapa Sawit	:.....
21.	Tergabung dalam kelompok tani/KUD pada tahun	:.....
22.	Menjual hasil panen ke (Toke atau Pabrik)	:..... (Nama Toke atau Alamat Pabrik)
23.	Permasalahan yang di hadapi dalam pengelolaan lahan kelapa sawit	
24.	Motivasi bergabung di KUD	
25.	Penilaian terhadap pengelolaan KUD? (berikan nilai dari 10-100)
26.	Apa yang diharapkan ke depan dari KUD?	
27.	Apa harapan terhadap pemerintah?	

Pengetahuan anggota tentang Profil KUD

No	Pertanyaan
1.	Sejarah
3.	Struktur organisasi (lampirkan struktur organisasi)
4.	Jenis usaha yang dikelola (usaha apa saja)
5.	SOP (Standar Operasional Prosedur) usaha kelapa sawit dan usaha lain (sudah ada/belum ada?)
6.	Total luas lahan KUD? (Ha)
7.	Berapa tahap perluasan lahan usaha?
8.	Kepemilikan lahan?
9.	Tahun pembukaan lahan? Tahap 1? Tahap 2?
10.	Lahan usaha perorangan atau lahan bukaan baru? (centang yang dipilih)
11.	Jika usaha perorangan? Sebagian besar apa tanaman sebelumnya?
12.	Jika lahan bukaan baru bagaimana proses prosedur perizinannya?

13.	Sehampanan atau berbeda lokasi?
14.	Jika berbeda lokasi, berapa luas masing masing lokasi?
15.	Apakah lahan berdekatan dengan hutan? (ya/tidak)
16.	Apakah lahan berdekatan dengan lahan produksi petani lain atau perusahaan perkebunan besar? (ya/tidak)
17.	Jika berdekatan dengan perusahaan, nama perusahaan?
18.	Apakah pernah ada konflik lahan dengan perusahaan atau lainnya?
19.	Bagaimana proses penyelesaiannya?
20.	Bagaimana kondisi jalan lahan usaha? (kurang baik/baik/sangat baik)
21.	Apakah cukup aman untuk aktivitas pengangkutan hasil produksi? (kurang aman/aman/tidak aman)
22.	Jalan tanah merah/kerikil/aspal sebagian besar (centang yang dipilih)
23.	Bagaimana kelerengan lahan?.....%
24.	Apakah lahan relatif datar?
25.	Tahun penanaman? Tahap 1? Tahap 2?
26.	Jenis bibit/varietas yang ditanam?
27.	Dibibitkan sendiri atau dibeli? (centang yang dipilih)
28.	Jika dibeli melalui PPKS atau penangkar di Dharmasraya atau lainnya? (centang yang dipilih)
29.	Jika lainnya, sebutkan.....
30.	Berapa banyak bibit yang dibeli? Tahap 1? Tahap 2?
31.	Berapa harga bibit?Rp. (perbatang)
32.	Berapa upah penanaman bibit? Rp.
33.	Berapa upah pembersihan lahan awal (<i>land Clearing</i>)?
34.	Berapa upah pembersihan lahan untuk pemeliharaan?
35.	Berapa kali pembersihan lahan pemeliharaan dilakukan dalam 1 tahun?

36.	Dengan alat atau dengan herbisida? (centang yang dipilih)
37.	Apa jenis herbisida yang digunakan?
38.	Berapa upah pembuatan lobang tanam? Rp. /lobang tanam
39.	Berapa kali pemupukan dalam satu tahun? x setahun
40.	Jenis pupuk apa yang diberikan dan berapa jumlahnya per batang atau per Ha?
41.	Dari mana pupuk diperoleh?
42.	Adakah bantuan pemerintah terkait dengan pupuk?
43.	Adakah pemberian pupuk organik?
44.	Jika ada, apa pupuk organik yang diberikan?
45.	Dari mana pupuk organik diperoleh
46.	Apakah lahan kavling plasma bapak dilakukan pemupukan?
	Apakah ada bantuan pupuk dari pemerintah?
47.	Berapa persen lahan yang dilakukan pemupukan?
48.	Apakah menurut bapak pupuk sangat mempengaruhi hasil panen? (tidak/berpengaruh tapi sedikit/sangat berpengaruh) Alasannya?
49.	Berapa upah tenaga kerja dalam pemupukan?
50.	Tahun berapa tanaman mulai menghasilkan?
51.	Berapa tenaga kerja tetap?orang bagaimana system pengajiannya? Perbulan? (Rp.)
52.	Tenaga kerja tidak tetap?.....orang bagaimana system upahnya? Perhari/perbulan? (RP.)
53.	Perkiraan biaya tenaga kerja total? Rp. per hari/per bulan
54.	Sebelum tanaman menghasilkan bagaimana menutupi biaya tenaga kerja?
55.	Modal usaha mandiri atau modal pinjaman?
56.	Perkiraan besaran modal awal? (Rp.)
57.	Peruntukan modal awal untuk apa saja?
58.	Peralatan panen dan kendaraan angkutan panen yang digunakan tapi milik Bersama di KUD?

	Jenis	jumlah (unit)	Harga (Rp.)
	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		
59.	Bagaimana proses meminjamannya jika menggunakan alat tersebut?		
60.	Apakah KUD sudah punya kantor permanen?		
61.	Berapa luasnya?		
62.	Apakah ada sumber air di lahan KUD?		(ada/tidak ada)
63.	Sumber air seperti apa?(sumur bor/sumur gali/sungai/ lainnya.....) (centang yang dipilih, jika lainnya sebutkan jenisnya)		
64.	Apakah sumber air memadai?		
65.	Kemana hasil panen dikumpulkan terlebih dahulu?		
66.	Apakah dilakukan pemungutan brondolan?		
67.	Apakah hasil panen langsung dibawa ke pabrik?		
72.	Kemana hasil panen dijual? pabrik atau toke (centang yang dipilih)		
73.	Jika pabrik, nama Pabrik dan alamat?.....		
74.	Jika toke, nama toke dan alamat?.....		
75.	Adakah surat kerjasama antara KUD dengan pabrik terkait penjualan?		
76.	Berapa lama berlaku kerjasama?		
77.	Sekali berapa hari panen dilakukan?		
78.	Bagaimana rotasi panen di lahan KUD?		
79.	Apakah sama untuk semua lokasi?		
80.	Jika tidak sama, apa yang membedakan rotasi panen?		
81.	Berapa orang tenaga panen?		
82.	Untuk berapa luasan areal panen?		
83.	Berapa upah tenaga kerja panen?		
84.	Apakah ada perbedaan upah panen untuk areal datar dan areal lereng (bergelombang)?		
85.	Jika ada, berapa upah panen untuk masing-masing?		
86.	Bagaimana penentuan buah sudah siap untuk dipanen?		

87.	Dari mana sumber penentuan standar panen? (pengetahuan pribadi/toke/pabrik/lainnya.....) (centang yang dipilih, jika lainnya sebutkan sumber)
88.	Dokumentasikan buah yang sesuai standar panen
89.	Adakah kondisi dimana TBS dianggap cacat?
90.	Apa cirinya?
91.	Dan bagaimana harganya?
92.	Apakah ada pemotongan?
93.	Jika ada berapa %?
	Dokumentasikan jika ada buah yang dianggap cacat
94.	Kapan berakhirnya kerjasama dengan perusahaan?

Dharmasraya,.....
Responden,

2019

(.....)

KUESIONER PENELITIAN
(Petani)
ANALISIS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI
KABUPATEN DHARMASRAYA

Peneliti:

Yulistriani, SP., M.Si

Wulan Kumala Sari, S.P., M.P., Ph.D

Hasnah, S.P., dipAgEc., M.Ec., Ph.D

Enumerator:

Rice Dwi Putri

Andre M.

Petunjuk

3. Isilah jawaban pada kolom atau tempat yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Hasil pengisian kuesioner ini hanya ditujukan untuk penelitian ilmiah semata!

Terimakasih

A. Identitas Responden

1.	Nama	:	
2.	Jabatan (di KUD)	:	
3.	TTL	:	
4.	Umur	:tahun
5.	Alamat	:
6.	Agama	:
7.	No. HP	:
8.	Pendidikan terakhir	:
9.	Lama berkebun sawit	: Tahun
10.	Jumlah anggota keluarga	: Orang
11.	Luas Lahan sawit diluar KUD	: Ha
12.	Jumlah tenaga kerja (di lahan sawit yang dikelola)	: Orang
13.	Jumlah pohon	:/ha
14.	Umur tanaman	: Tahun
15.	Lokasi Lahan	:
16.	Hasil dari kelompok/KUD/plasma	:kg/panen.....
17.	Hasil kebun sendiri	:kg/panen
18.	Berapa harga jual TBS ke Pabrik atau Toke	:	Rp...../kg (harga terakhir)
19.	Pelatihan yang pernah diikuti	:

20.	Pekerjaan lain selain berkebun Kelapa Sawit	:.....		
21	Tergabung dalam kelompok tani	:tahun.....		
22.	Menjual hasil panen ke (Toke atau Pabrik)	:..... (Nama Toke atau Alamat Pabrik)		
23.	Permasalahan yang di hadapi dalam pengelolaan lahan kelapa sawit			
24.	Sangat terbantu dengan adanya kebun plasma	Berikan ceklis pada nilai yang dipilih		
		3 (tinggi)	2 (sedang)	1 (rendah)
25.	Harapan ke depan terhadap KUD			
26.	Harapan ke depan terhadap pemerintah			

Dharmasraya,.....
Responden,

2019

(.....)

Lampiran 2. Surat Tugas Penelitian

**SURAT TUGAS**

Nomor : B/PPT/UN16.1.D/PT.00.04/2019

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Budidaya Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Andalas Kampus III Dharmasraya Nomor :971/UN16.1.5.6/AgEt/Kampus III/PP/2019 tanggal 31 Juli 2019 hal permohonan pembuatan Surat Tugas, dengan ini Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas menugaskan yang tersebut namanya di bawah ini:

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan	Keterangan
1.	Yulistriani, SP.M.Si 198702102014042001	Penata Muda Tk I, (Gol. III/b)	Dosen Jurusan Budidaya Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Andalas Kampus III Dharmasraya	Ketua
2.	Wulan Kumala Sari, SP.MP.Ph.D	Penata Muda Tk I, (Gol. III/b)	Dosen Jurusan Budidaya Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Andalas Kampus III Dharmasraya	Anggota
3.	Hasnah, SP.dipAgEc.M.Ec.Ph.D	Penata, (Gol. III/c)	Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas	Pembimbing
4.	Andre M 1510249012	-	-	Enumerator
5.	Rice Dwi Putri 1310241006	-	-	Enumerator

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul " ANALISIS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI KABUPATEN DHARMASRAYA (Studi Kasus : KUD Lubuk Karya dan KUD Kampung Surau) " yang dilaksanakan pada Bulan Juli s/d November 2019 di Kab. Dharmasraya.

Setelah melaksanakan tugas agar Saudara menyampaikan laporan secara tertulis kepada Dekan.

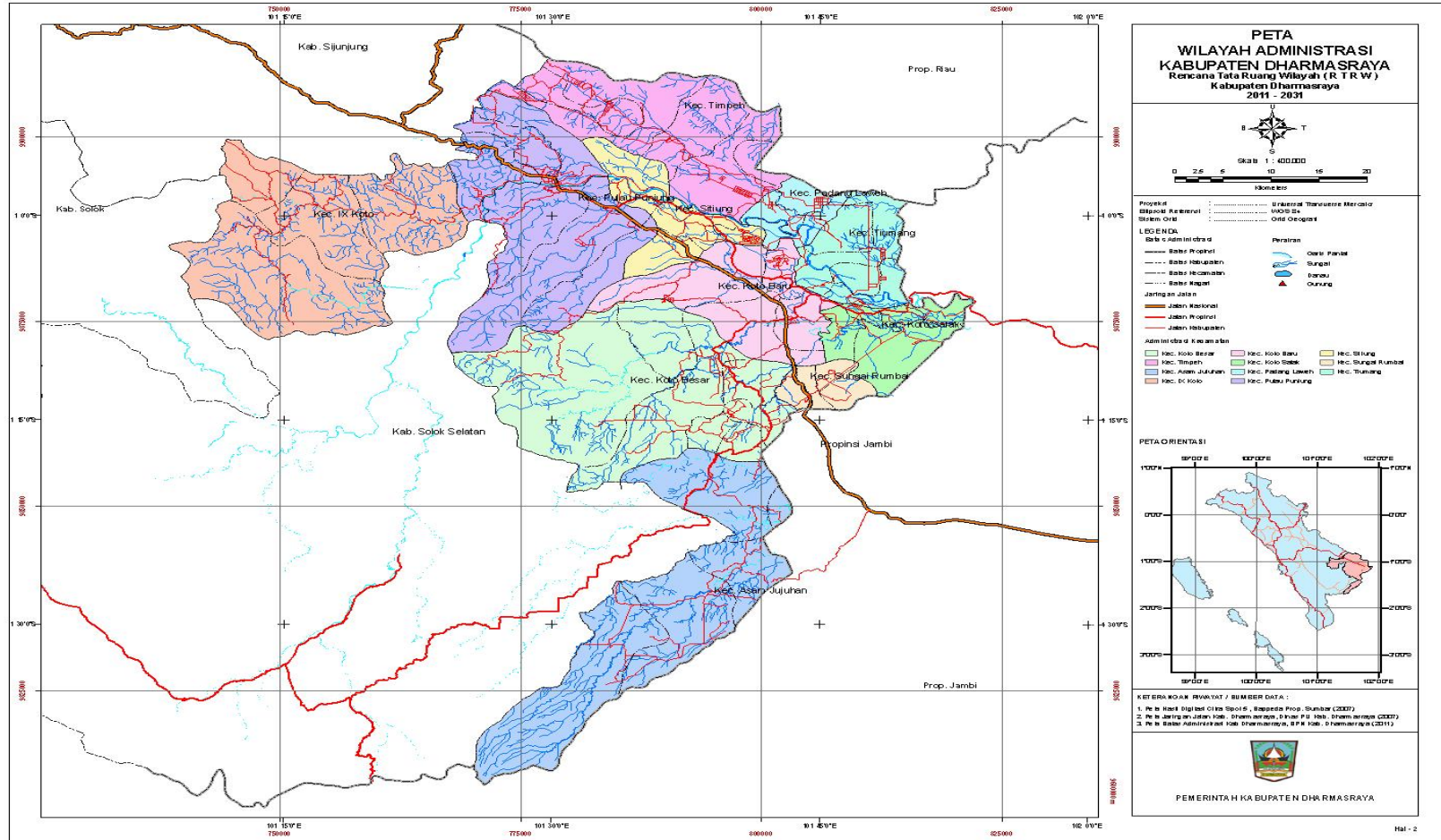
Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 1 Juli 2019

Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si
NIP. 196406011989031001

Tembusan :

1. Ketua Jurusan dilingkungan Faperta Unand
2. Yang bersangkutan



Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Replanting di KUD Lubuk Karya



Gambar 2. Tempat Pembayaran Listrik online



Gambar 3. Truk pengangkut hasil panen



Gambar 4. Alat Berat KUD Lubuk Karya



Gambar 5. Sosialisasi Standar Panen KUD Lubuk Karya



Gambar 6. Presentasi hasil penelitian pada Semnas CSSPO di Jambi

Lampiran 5. Sertifikat Seminar Nasional

